

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahapan yang dilakukan adalah menentukan jenis penelitian yang berfungsi sebagai dasar utama dalam pelaksanaan penelitian yang berpengaruh pada keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengkaji dari sumber-sumber yang didapatkan dari data lapangan. Adapun subyek yang diteliti yaitu BAZNAS DIY dan masyarakat dengan obyek penelitian yaitu kebijakan pemerintah terhadap sistem pengelolaan zakat produktif di Indonesia.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif (*qualitative descriptive research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks kasus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵⁴ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

¹⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁵⁵

Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif ini diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian. Minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif, yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian-kejadian yang terjadi selama penelitian, dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung.¹⁵⁶

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis diartikan sebagai penelitian hukum di mana hukum tidak dikonsepsikan suatu gejala normatif yang mandiri (otonom), tetapi sebagai suatu institusi sosial yang dikaitkan secara riil dengan informan sosial yang lain.¹⁵⁷

Sisi yuridis dalam penelitian ini meninjau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tentang kebijakan pemerintah menuju kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 yang berisikan: melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan

¹⁵⁵Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 18.

¹⁵⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 130.

¹⁵⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hlm. 34.

bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Hal tersebutlah yang menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga amil zakat (BAZNAS DIY) dalam membantu mensejahterakan masyarakat. Adapun yang dimaksud pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang melihat fenomena masyarakat atau peristiwa sosial, budaya suatu unit sosial, individu, kelompok atau lembaga-lembaga sosial.¹⁵⁸

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah pada BAZNAZ DIY Kota Yogyakarta di Jln. Sukonandi No.8 Yogyakarta, Komplek Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta 55166, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, Telp: (0274) 587062, Hp: 085233560574/081808283999, Kota Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian, tentunya dibutuhkan data sebagai bahan yang diolah guna menjawab penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dan dokumen-dokumen lembaga. Sedangkan hasil observasi buku-buku serta data pustaka lainnya merupakan bahan sekunder yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian. Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

¹⁵⁸Soerjono Soekanto, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 1999), hlm. 45.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁵⁹ Dalam observasi ini, peneliti memposisikan diri sebagai non-partisan atau di luar subyek yang diobservasi dan tidak terlibat dalam kegiatan obyek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut juga interview merupakan suatu metode pengumpulan data melalui jalan tanya-jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis serta berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁶⁰ Interview merupakan metode yang sangat penting dalam penelitian ini yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang komprehensif terkait penelitian yang dilakukan.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin, yaitu peneliti hanya membuka pokok-pokok masalah yang diteliti dan selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi dan kondisi yang ada sehingga peneliti harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata penyimpang.

Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara. Sedangkan orang yang diwawancarai oleh peneliti yakni Agus Sunarto (Wakil Ketua II Bidang

¹⁵⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982), hlm. 42.

¹⁶⁰Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 34.

Pendistribusian dan Pendayagunaan), Dedi Hermawan, (Bidang Staf Pelaksana Bidang Pendistribusian), Bapak Juni A. Dwi Utomo, selaku Wakil Ketua 4 Bidang Administrasi, SDM dan Umum), Edi Purnama selaku Staf Pelaksana Bidang Pengumpulan, dan kelompok masyarakat yang menjadi anggota program DIY Sejahtera, yang berada di Jalan Gonjen Ringroad Selatan, Tamantirto Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, DIY Cerdas yang berada di Jalan Masjid Gedhe Kauman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun data yang digali oleh peneliti yaitu seputar profil lembaga, kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan dana zakat produktif, indikator peningkatan kesejahteraan, pengelolaan zakat produktif di BAZNAS DIY, ciri-ciri kesejahteraan serta pandangan tentang implikasi kebijakan pemerintah menuju kesejahteraan masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan melalui dokumen ini dianggap penting oleh peneliti karena dapat membantu memberikan dan memperkuat informasi yang didapat. Metode pengumpulan ini berupa pengumpulan data melalui penelusuran dokumen-dokumen seperti buku-buku, form-form penting, dan data dari website yang tentunya berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang akan tetapi objek dan benda alam yang lain. selain itu populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek/objek itu sendiri.¹⁶¹

b. Sample

Adalah bagian suatu subyek/objek yang mewakili populasi. Pengambilan sample harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sample yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru.¹⁶²

Merupakan teknik pengambilan sample untuk menentukan sample yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample.¹⁶³

¹⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 117

¹⁶²Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 33

¹⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 122-125.

Adapun jenis teknik yang digunakan yaitu *sampling purposive* yang di mana penentuan sample perlu adanya pertimbangan tertentu. Misalnya melakukan observasi dan penelitian tentang masyarakat yang menerima bantuan baik itu dalam program DIY Sejahtera, DIY Cerdas, DIY Sehat, DIY Peduli, dan DIY Taqwa, semua itu dilakukan tidak lain hanya untuk menunjukkan validnya data dalam penelitian ini.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa hal yaitu; *uji Credibility* (validitas interval), *uji transferability* (validitas eksternal), *uji dependability* (realibilitas) dan *uji confirmability* (objektivitas).¹⁶⁴

a. Uji Credibility (validitas interval)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*. Kredibilitas ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca yang kritis maupun subjek yang diteliti.¹⁶⁵

Agar memperoleh data yang sah, kredibel, dalam penelitian ini ada beberapa teknik pencapaian kredibilitas data, dalam hal ini peneliti menggunakan empat teknik yaitu; mengadakan observasi secara tekun sehingga lebih memahami fenomena dan peristiwa, mengadakan

¹⁶⁴*Ibid.*, hlm. 366.

¹⁶⁵Sugiyono, *Desain Dalam Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Puslit IKIP Surabaya, 2010), hlm. 78.

triangulasi melalui sumber dan metode, mengadakan pengecekan anggota dengan meminta informan untuk memeriksa kembali data sehingga terdapat persamaan persepsi, dan diskusi dengan teman sejawat.

Observasi yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk mengamati dan memahami fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar secara lebih mendalam, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan untuk kepentingan penelitian. Kegiatan ini dilakukan di BAZNAS DIY Yogyakarta selama kurang lebih dua bulan. Hal ini dilakukan di kantor BAZNAS DIY Yogyakarta maupun dikelompok binaan BAZNAS DIY Yogyakarta.

Triangulasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian, karenanya dilakukan dan diperlukan pengecekan kesahihan. Untuk menguji kesahihan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara; 1) triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dengan membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh dari informan dengan informan lainnya, 2) triangulasi metode, yaitu dengan cara mengecek kebenaran data yang diperoleh dari informan menggunakan teknik dengan pengumpulan data yang berbeda, 3) diskusi dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam penelitian kualitatif, seperti halnya arahan dosen pembimbing, dan saran masukan teman-teman mahasiswa.

Adapun triangulasi data yang dilakukan di lapangan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari informan satu dengan informan lainnya. Misalnya untuk mendapatkan

kebenaran informan tentang bagaimana kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan zakat produktif.

Sedangkan *member check* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti mengkonfirmasi data yang telah dicatat dalam transkrip wawancara dan catatan lapangan kepada informan untuk mendapat tanggapan, komentar, sanggahan dan informan tambahan atas kebenarannya.

b. *Uji transferability* (validitas eksternal)

Transferability berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan pada situasi-situasi lain.¹⁶⁶

Transferability dapat dipenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian. Bila hal ini dapat dipenuhi maka hasil penelitian dapat ditransfer ke dalam situasi dan konteks yang serasi. Dalam memenuhi tuntutan tersebut, yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas.

c. *Uji dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut dengan istilah reliabilitas. Susan Stainback dikutip Sugiyono, menyatakan bahwa reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau

¹⁶⁶S. Margono, *Metodologi*, hlm. 113.

temuan dalam penelitian kualitatif, uji reabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁶⁷

d. *Uji confirmability* (objektivitas)

Uji confirmability mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasil ada. Uji ini dimaksudkan agar pola-pola pertanyaan yang diajukan kepada subjek-subjek lain yang serupa maka didapatkan hasil yang serupa pula sehingga didapatkan keabsahan data untuk penelitian lebih lanjut.

H. Metode Analisis Data

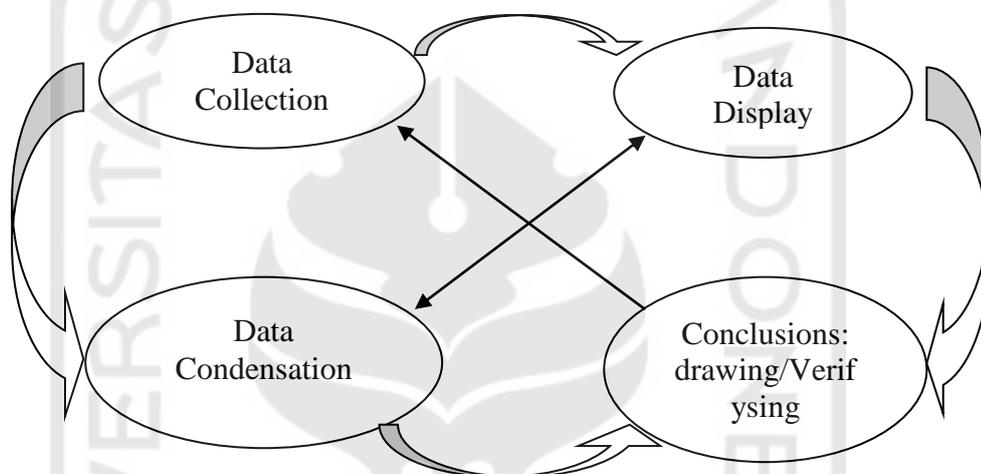
Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan.¹⁶⁸ Bogdan dikutip Sugiyono menyatakan analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶⁹

¹⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 377.

¹⁶⁸Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian.....*, hlm. 280. Bisa juga dilihat di buku Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 63.

¹⁶⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian.....*, hlm. 244.

Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut;



Gambar I. Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif (Miles, Huberman dan Saldana)¹⁷⁰

Gambar di atas menjelaskan bahwa setiap peneliti harus siap bergerak di antara empat sumbu kumpulan tersebut. Hal ini dikarenakan metode analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus-menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan berhenti saat

¹⁷⁰ Mathew Miles, Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (America: Sage Publications, Inc, 2014), hlm. 14.

penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan.¹⁷¹ Berikut penjelasan masing-masing proses dalam analisis data dalam model interaktif.

a. Data Collection

Yakni pengumpulan data dari lapangan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data dari lapangan tersebut dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar dan apa yang dialami sesuai dengan pengamatan yang terjadi di lapangan tanpa ada komentar atau tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang ditemukan saat penelitian berlangsung. Dari data dan catatan yang ada di lapangan peneliti perlu membuat catatan berupa refleksi yang maksudnya berupa catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan.

b. Data Condensation

Merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Mereduksi data dalam konteks penelitian adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan

¹⁷¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Data Display

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network, dan chart. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut telah menjadi pola yang baku, dan selanjutnya akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

d. Conclusions Drawing/Verifysing

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencatat semua temuan fenomena lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi berbentuk catatan situasi lapangan.
- 2) Mengoreksi kembali catatan hasil dari lapangan, hasil wawancara, dan studi dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan

tidak perlu, demikian dilakukan secara terus-menerus untuk mengetahui apakah ada kemungkinan kekeliruan klarifikasi dalam pendataan.

- 3) Mendeskripsikan data yang telah diklarifikasikan digunakan dalam penelaahan lebih lanjut dan mendalam dengan memperhatikan tujuan dan fokus penelitian.
- 4) Membuat analisis akhir yang memungkinkan untuk dimasukkan kedalam laporan untuk kepentingan penulisan penelitian.

